

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi, sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya.

Akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan dengan meringkaskan informasi perusahaan yang sangat banyak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, salah satunya dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (Mamduh, 2009:49). Tujuan utama dari adanya laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:3).

Pemakai laporan keuangan terdiri dari pemakai internal dan eksternal. Para pelaku bisnis dan pemerintah dalam mengambil suatu keputusan

ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya.

Salah satu cara mengukur kinerja dari suatu perusahaan dapat terlihat dari pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Laba merupakan angka penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. (Harahap 2005:263 dalam Ernawati, 2011). Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami pertumbuhan dari periode sebelumnya, sehingga dibutuhkan perusahaan dapat memprediksi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Prediksi perubahan laba sangat berguna bagi para investor yang ingin menanamkan sahamnya ke perusahaan terutama perusahaan yang *go public* karena investor dapat memutuskan apakah akan melakukan investasi ke perusahaan tersebut dan berapa tingkat pengembalian yang diinginkan dengan melihat perubahan laba perusahaan tersebut di masa mendatang. Bagi manajemen perusahaan prediksi perubahan laba berguna untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah mereka terapkan.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan juga bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang.

Salah satu rasio keuangan adalah *net profit margin* yang menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Mamduh, 2009:83). *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada periode tersebut. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Juliana dan Sulardi (2003), I Nyoman Kusuma

Adnyana Mahaputra (2012), Oktapiana Narpatilova (2013) serta Danny dan Muhammad Nuryanto (2014).

Namun sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia yang mengatakan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba dan mengindikasikan bahwa semakin tinggi GPM maka laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Dalam penelitian tersebut juga menyimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai NPM cenderung berfluktuasi, berbeda dengan nilai perubahan laba yang cenderung stabil. Sedangkan teori mengatakan sebaliknya yaitu bahwa semakin tinggi GPM dan NPM maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Ketidakkonsistenan teori dengan data yang ada juga terjadi pada beberapa perusahaan berikut ini.

Tabel 1.1
Contoh Data Perusahaan Manufaktur

Kode Perusahaan	NPM		Perubahan Laba	
	2012	2013	2012	2013
DLTA	0,12	0,14	0,41	0,27
BTON	0,16	0,23	0,29	0,05

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan DLTA yaitu PT.Delta Djakarta Tbk. dari tahun 2012 ketahun 2013 mengalami kenaikan NPM dari 0,12 menjadi 0,14. Namun perubahan laba pada tahun yang sama justru mengalami penurunan dari 0,41 menjadi 0,27. Hal yang sama juga

terlihat pada perusahaan BTON yakni PT.Betonjaya Manunggal Tbk. yang pada tahun 2012 memiliki nilai NPM 0,16 dan naik menjadi 0,23 pada tahun 2013, sedangkan perubahan laba mengalami penurunan dari 0,29 menjadi 0,05 ditahun yang sama.

Dengan demikian analisis rasio keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan manufaktur. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor terbesar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya diharapkan dapat mewakili seluruh perusahaan pada semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu perusahaan manufaktur memiliki aktivitas operasional yang tinggi dan berkesinambungan serta persaingan bisnis yang kuat sehingga sangat tepat jika diteliti perubahan labanya menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *return on asset* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *return on equity* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *net profit margin* berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* secara simultan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku perkuliahan mengenai pengaruh rasio keuangan rasio keuangan terutama dalam memprediksi perubahan laba perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang analisis rasio keuangan sebagai alat memprediksi perubahan laba perusahaan terutama perusahaan manufaktur. Sebagai referensi dan pembanding atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema penelitian ini.